Garina
Volume. 17, Nomor. 1 Tahun 2025
e-ISSN: 2809-4654; p-ISSN: 2085-7691, Hal 127-135
DOI : https://doi.org/10.69697/garina.v17i1.278
Available online at : https://journal.aksibukartini.ac.id/index.php/Garina

Penerapan Anyaman dan Lukis Kain pada Ready to Wear Style Exotic Dramatic Wayang Krisna

Suci Erlawati [1], Mien Zyahratil Umami [2]*, Romadhona Chusna Tsani [3]
Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini, Indonesia
Email : mienzyahratilumami@gmail.com [2]

Jalan Sultan Agung No 77 Gajah Mungkur
*Korespondensi penulis : mienzyahratilumami@gmail.com **

Abstract*. Weaving and fabric painting techniques were alternative in making textile motif designs for Ready to Wear. The exclusive value of fabric painting could be a proponent of more beautiful and unique clothing. The problem studied was how to apply weave and fabric painting to clothing and making Ready To Wear exotic dramatic style of Wayang Krisna. The aim of this report was to find out the application of weave and fabric painting in the manufacture of Ready To Wear exotic dramatic style of wayang Krisna. The method used was R&D.The process of making Ready To Wear includes determining the fashion design, preparing tools and materials, applying measurements, making basic patterns, cutting materials, marking the stitches on the fabric, ironing upholstery, and sewing clothes. The materials for this dress were red and black drill fabric, red and black toyobo fabric and batik Sekar Jagat fabric. Using variations of woven and painted fabrics on Ready To Wear with an exotic dramatic style of Wayang Krisna. The use of brushes should be in a smooth way and not pressed firmly, in order to produce natural color strokes and form fine bristles. The process of pressing fabric painting should be at a temperature of 150 degrees and the material part was given a fabric base so that the fabric painting part was not wreck.*

Keywords*: Weave, Fabric Painting, Ready To Wear, Style, Exotic Dramatic, Wayang Krisna*

Abstrak. Teknik anyaman dan lukis kain menjadi salah satu alternative dalam pembuatan desain motif tekstil untuk Ready To Wear. Nilai eksklusif dari lukis kain dapat menjadi pendukukung busana lebih indah dan unik. Permasalahan yang di kaji adalah bagaimana penerapan anyaman dan lukis kain pada busana dan pembuatan Rady To Wear style exotic dramatic wayang krisna. Tujuannya adalah untuk mengetahui penerapan anyaman dan Lukis Kain pada pembuatan Ready To Wear style exotic dramatic wayang krisna. Metode yang digunakan adalah metode R&D. Proses pembuatan Ready To Wear ini meliputi, menentukan desain busana, mempersiapkan alat dan bahan, penerapan ukuran, membuat pola dasar, memotong bahan, merader, menyetrika bahan pelapis, dan menjahit busana. Bahan busana ini adalah kain drill warna merah dan hitam, kain toyobo warna merah dan hitam serta kain batik motif sekar jagat. Menggunakan variasi anyaman dan lukis kain pada Ready To Wear dengan style exotic dramatic wayang krisna. Penggunaan kuas sebaiknya dengan cara sapuan halus dan tidak di tekan dengan kuat, agar menghasilkan goresan warna yang alami membentuk bulu halus. Proses pengepresan lukis kain sebaiknya dengan temperatur 150 derajat dan bagian bahan diberi alas kain agar bagian lukis kain tidak rusak

Kata kunci: Anyaman, Lukis Kain, Ready To Wear, Style, Exotic Dramatic, Wayang Krisna

1. LATAR BELAKANG

Busana merupakan salah satu kebutuhan pokok untuk melindungi diri dari sinar matahari secara langsung serta untuk menutupi tubuh agar terlihat sopan dan anggun. Sebelum mengenal tenunan manusia zaman dahulu mengenakan pakaian hanya di bagian-bagian tertentusaja. Pada zaman pra sejarah manusia mengenakan pakaian yang berasal dari lingkungan sekitar baik berupa kulit binatang maupun tumbuh-tumbuhan. Kemajuan bentuk busana mengalami perkembangan yang cukup pesat. Manusia akhirnya menemukan teknologi untuk membuat tenunan. Perkembangan busana memiliki keanekaragaman yang sangat luas.

Received Juni 02, 2025; Revised Juni 16, 2025; Accepted Juni 30, 2025; Online Available Juli 09, 2025

Busana di pilih berdasarkan kesempatan pemakaian. Busana dapat di gunakan dalam berbagai kesempatan yaitu, busana kerja, busana olah raga, busana pesta, dan busana santai. *Ready to wear* merupakan busana siap pakai dengan mudah tanpa harus melakukan pengukuran badan dan tidak membutuhkan fitting berkali-kali untuk menyesuaikan ukuran tubuh. *Ready to wear* memiliki beberapa gaya salah satunya yaitu *style exotic dramatic* yang memiliki unsur budaya dan drama, berbeda, unik dan etnik. Pemakai *style exotic dramatic* akan tekesan lembut tetapi juga memiliki sisi tegas dan bijaksana.

Inovasi dalam dunia *fashion* di sesuaikan dengan kemajuan teknologi dan keinginan masyarakat. Inovasi *ready to wear style exotic dramatic* wayang krisna dengan menggabungkan unsur anyaman, seni lukis kain sehingga menciptakan unsur budaya dan drama. Sumber ide variasi busana terinspirasi dari tikar anyaman, lukisan dan tokoh wayang krisna agar terlihat unik.

Penerapan variasi ini dapat di letakkan pada bagian tertentu. Anyaman adalah kerajinan tangan yang berdasarkan ketekunan, terampil, dan pikiran yang kreatif dengan cara silang menyilang dan susup menyusup antara ikatan yang satu dengan yang lainnya. Bahan yang di gunakan untuk variasi anyaman dapat menggunakan macam-macam kain sesuai dengan bahan busana yang di gunakan. Seni anyaman dapat di padukan dalam pembuatan busana.

Selain variasi anyaman dalam tugas akhir ini penulis juga menggunakan variasi lukis kain. Melukis pada kain yang di sebut dengan istilah *textile painting. Textile painting* merupakan salah satu teknik membuat motif atau menghias kain menggunakan cat khusus yang tahan di cuci dan di setrika. Lukis kain ini memiliki kesulitan yaitu tidak semua kain dapat menyerap cat dengan sempurna. Kain yang bagus untuk pengaplikasian lukis kain adalah katun, denim, dan satin. Lukis kain mememiliki beberapa teknik penguasan dan pada setiap bentuk gambar memiliki teknik penguasan yang berbeda.

Busana yang dibuat menggunakan tema nusantara yang khas dengan pewayangan dan keunikan busana yang memiliki variasi anyaman dan lukis kain agar masyarakat selalu mengingat bahwa anyaman adalah suatu ketrampilan yang dimiliki Indonesia dan harus di lestarikan, sedangkan lukis kain juga sebuah karya yang bisa digunakan untuk wirausaha dengan nilai ekonomi yang tinggi di masyarakat. Penulis ingin mengubah *ready to wear* yang biasanya memiliki desain yang biasa saja menjadi busana yang memiliki karakter keunikan dan keindahan tersendiri bagi pemakai busana tersebut.

2. KAJIAN TEORITIS

Anyaman menurut (Angin, 2019) merupakan sebuah bentuk kerajinan yang dapat menciptakan berbagai macam produk. Anyaman dapat dibuat dengan berbagai jenis material seperti bamboo, rotan, serta material tekstil lainnya. Teknik anyaman dapat diteapkan pada fashion busana sebagai hiasan yang melengkapi suatu busana. Pembuatan anyaman menurut (Teknik et al., 2013) dilakukan dengan cara menyilangkan benang lusi dan benang pakan hingga membentu suatu pola tertentu.

Penelitian tentang anyaman telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Seperti (Kartika et al., 2024) melakukan penelitian tentang pembuatan busana *ready to wear* dengan mengkombinasikan bahan batiklereng, santung dan kain sintetis. Pembuatan busana ini menggunakan anyaman tiga sumbu berongga yang dilakukan dengan bantuan jahitan tangan sebagai penahan anyaman. Selain dengan anyaman Pembuatan busana ready to wear juga dapat dilakukan dengan kombinasi yang lain seperti lukis kain. Penerapan lukis kain biaya diterapkan pada lenan rumah tangga seperti bantal kursi, taplak meja dan lain-lain. Masih jarang lukis kain yang dapat diterapkan pada busana.

Lukis kain merupakan sebuah kerajinan sebagai media untuk mengekspresika ide serta keindahan pada tekstil (Suryana, 2024). Teknik lukis kain dapat dilakukan dengan cara tradisional maupun modern. Teknik tradisional seperti batik atau block printing atau degan teknik modern seperti *heat transfer* dan *airbrush*.

3. METODE PENELITIAN

Metode Research & Development (R&D)

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu serta menguji kelayakan produk. Jadi, dapat disimpulkan metode R&D merupakan metode penelitian untuk menguji suatu produk agar menghasilkan produk yang terbaik. Peneliti menggunakan model 4D (Mulyatiningsih, 2015) dengan langkah-langkah yang dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut:

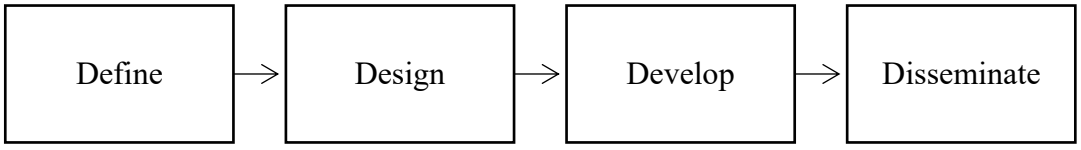

Gambar 1. Alur Metode 4D

Analisis Data

Berdasarkan pengertian diatas analisis deskriptif pada penelitian ini adalah proses pemilihan jenis bahan cat yang akan digunakan pada pembuatan lukis kain. Proses penentuan cat yang tepat dan sesuai memerlukan 3 kali percobaan dengan jenis cat yang berbeda agar mendapat Kecerahan warna dan ketahanan cat. Setelah menentukan jenis cat yang telah sesuai dilanjutkan dengan mempersiapkan alat dan bahan pada pembuatan *Ready To Wear*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Define* (Menentukan)

Penulis ingin mengubah *ready to wear* yang biasanya memiliki desain yang biasa saja menjadi busana yang memiliki karakter keunikan dan keindahan tersendiri bagi pemakai busana tersebut. Penulis tertarik pada bulu merak yang menjadi ciri khas mahkota yang di kenakan pada wayang krisna. Selain menggunakan variasi anyaman dan lukis kain penulis juga menerapkan sumber ide pada busana wayang krisna yang memiliki makna kelembutan, dan bijaksanaan karena tokoh krisna adalah kesatria dalam kisah wayang. Karena penulis ingin menciptakan maha karya yang unik dan memiliki ciri khas pada setiap karya rancangan penulis.

B. *Design* (Merancang)

Penerapan variasi anyaman dan lukis kain pada *Ready To Wear Exotic dramatic* wayang krisna dengan langkah-langkah kerja yang harus di kerjakan dengan baik dan teliti agar hasilnya dapat sesuai dengan desain yang sudah di tentukan.

Gambar 1. Desain Tampak Depan dan Desain Tampak Belakang

Desain *Ready To Wear Style Exotic Dramatik* Wayang Krisna menggunakna kain Drill ini dibuat penulis dengan alasan ingin menampilkann *Ready To Wear* dengan terlihat *Exotic Dramatic* serta memperkenalkan kain batik Sekar Jagad dan memberikan inovasi baru yaitu menggunakan variasi anyaman dan lukis kain. Desain *Ready To Wear Exotic Dramatic* ini terdapat analisi desain sebagai berikut:

Garis Besar Busana, Busana ini memiliki 2 bagian yaitu blus dan celana, Busana ini bisa digunakan untuk sehari-hari. Blus memiliki variasi anyaman yang pemasangannya dengan cara di lekatkan pada leher. Blus memiliki retsliting pada bagian belakang,Blus memiliki kerah sanghai.

Celana menggunakan karet pada bagian pinggang dan lingkar pergelangan kaki. Bentuk celana seperti jogger/baggy pants, pada sisi kiri celana terdapat variasi patchwork. Busana memiliki beberapa variasi yaitu kep, variasi dari batik dan juga obi. Variasi kep terdapat border wayang, anyaman dan di balik kep terdapat variasi lukis kain. Variasi kain batik di kenakan diikat pada pinggang. Variasi obi dikenakan untuk ikat pinggang. Waktu penggunaan *Ready To Wear exotic dramatic* bisa dikenakan kapan saja untuk sehari-hari. Busana ini juga bisa digunakan saat acara cosplay busana fantasi. Busana ini bisa digunakan untuk kesempatan pagi, sore, dan malam.

C. *Develop* (Mengembangkan)

Variasi lukis kain merupakan kreasi yang di ciptakan untuk memperindah dan memberi nilai seni pada *Ready to Wear*. Aplikasi ini akan menimbulkan kesan unik dan elegan. Berikut merupakan langkah-langkah untuk membuat penerapan variasi lukis kain pada *Ready To Wear* adalah: Menentukan desain, menyiapkan alat dan bahan, menentukan cat, mencampur cat, dan menyapukan cat yang sudah di racik kepada kain menggunakan kuas lukis. Berikut merupakan hasil uji coba dengan beberapa validator, percobaan yang telah penulis lakukan untuk menentukan hasil akhir terbaik.

1.) Pembuatan Anyaman

Langkah-langkah membuat anyaman pita. Pertama siapkan alat dan bahan sesuai kegunaan. Potong bahan memanjang sesuai ukuran. Jahit bahan yang sudah di potong dengan cara lipat dan jahit kedua sisi. Setelah semua sudah di jahit siapkan selembar kain sesuai ukuran untuk menempel bahan yang mau di anyam. Anyam bahan sesuai jenis, penulis menggunakan teknik anyaman pita.

2.) Penerapan Lukis kain pada *Ready To Wear*

Validasi Cat Lukis Kain

Hasil dari validasi menyatakan bahwa cat Akrilik lebih bagus untuk digunakan Lukis kain. Berikut adalah hasil Penelitian pendapat Validator :

Tabel 1. Hasil Validasi Cat Aklirik

No	Nama Validator	Instansi	Hasil
1.	Gloria Panji K.	LPK UMKM	a. Gunakan pewarnaan memakai teknik gradasi agar terlihat halus b. Dicoba pemakaian dua atau lebih bahan pewarna yang berbeda c. Gunakan Cat dengan warna yang menyala karena lebih terlihat saat diaplikasikan dalam busana, cat acrylic lebih bagus untuk lukis kain
2.	Reymond Leonard	Leonard Fashion Design House	a. Jika busana digunakan di panggung lebih baik menggunakan cat yang pewarnannya menyala atau pekat lebih bagus menggunakan cat Akrilik
3.	Nurul Qomariyah	Nurul Shine	a. Cat Acrilic lebih kaku b. Cat Sablon dominan lebih ringan c. Cat Textile sangat ringan dan berkilau

Berdasarkan percobaan satu sampai tiga dan berdasarkan pengujian validasi dan beberapa validator menyarankan untuk menggunakan cat akrilik sebagai cat terbaik untuk pengaplikasian lukis kain. Cat akrilik yang memiliki hasil terbaik diantara ketiga cat yang diajukan, baik dari segi warna, tekstur, kepekatan, dan daya tahan luntur pengaplikasiannya

Berdasarkan uji coba penggunaan cat untuk menerapkan lukis kain pada *ready to wear*, dapat diketahi perbedaan penggunaan berbagai jenis cat. Hasil perbedaan dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Perbedaan Penggunaan Cat Untuk Lukis Kain

No	Indikator	Cat Aklirik	Cat Tekstil	Cat Sablon
1.	Pengaplikasian	a) Sedikit susah atau kurang lentur saat di aplikasikan pada kain	a) Cat mudah di aplikasikan	a) Cat sulit diaplikasikan
2.	Ketahanan Warna	a) Warna pekat, cerah sesuai yang di inginkan b) Tidak Luntur	a) Warna bagus tetapi kurang menyala b) Tidak Luntur	a) Warna tidak sesuai yang diinginkan b) Setelah dicuci warna luntur
3.	Hasil Akhir	a) Hasil jadi bahan menjadi kaku	a) Tidak meninggalkan bekas kuasan	a) Warna tidak sesuai yang diinginkan

Berdasarkan percobaan satu sampai tiga dan berdasarkan pengujian validasi dan beberapa validator menyarankan untuk menggunakan cat akrilik sebagai cat terbaik untuk pengaplikasian lukis kain. Cat akrilik yang memiliki hasil terbaik diantara ketiga cat yang diajukan, baik dari segi warna, tekstur, kepekatan, dan daya tahan luntur pengaplikasiannya.

3.) Langkah Menjahit *Ready To Wear* yaitu:

Menyatukan dengan cara menjahit bahan utama baju sesuai garis rader. Tempelkan anyaman pada bahan utama pada bagian badan depan blus. Memasang retsliting pada bahan utama. Menyatukan dengan cara menjahit bahan furing sesuai garis rader. Menjahit lapisan pada kerung ketiak pada bahan furing dengan bahan utama. Jika semua sudah terjahit antara bahan utama dan bahan furing langkah selanjutnya adalah adalah menyatukan bahan utama dengan furing. Mengesoom furing pada retsliting. Menjahit kerah jepang pada blusmenyatukan bahan utama dengan furing. Mengesoom furing pada retsliting. Menjahit kerah jepang pada blus.

4.) *Disseminate* (Menyebarluaskan)

Tahapan Disseminate dilakukan dengan memperkenalkan hasil Penerapan Anyaman dan Lukis Kain Pada Ready To Wear Style Exotic Dramatic Wayang Krisna kepada masyarakat luas. Karya Ready to Wear diperkenalkan dalam ajang gelar karya yang diadakan oleh Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini di BBPVP Kota Semarang. Adapun dokumentasi dari tahapan disseminate dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut :

Gambar 2. Pagelaran Busana *Ready To Wear*

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Proses pembuatan *Ready To Wear* dengan variasi Lukis Kain hampir sama dengan membuat busana pada umumnya meliputi: menentukan desai *Ready To Wear*, Analisa desain Mempersiapkan alat dan bahan, pengambilan ukuran, membuat pola dasar, memotong bahan, merader, menyetrika bahan pelapis, menjahit *ready to wear*, penyelesaian hingga menjadi busana *ready to wear* sesuai dengan desain yang dibuat. Bahan utama busana menggunakan katun drill dengan kombinasi kain batik sekar jagad. Busana menggunakan variasi anyaman dan lukis kain. Terinspirasi dari bulu burung merak yang indah. Bagian kep di beri variasi border wayang dan anyaman, sedangkan dibaliknya terdapat variasi lukis kain. Pada bagian tengah muka blus terdapat variasi lukis kain.

Busana memiliki variasi rempel rok dari batik dan obi untuk ikat pinggan. Celana *ready to wear* terdapat variasi *patchwork* pada sisi kiri celana. Mendesain *ready to wear* dengan variasi lukis kain harus memperhatikan unsur-unsur dan prinsip-prinsip desain. Sebuah desain yang kita ciptakan dapat lebih indah dan sempurna. Desain lukis kain menjadi pusat perhatian di letakkan pada kep bagian belakang. Variasi kain dapat memberi kesan eksklusif sesuai desain yang diiinginkan sehingga menghasilkan karya seni yang menarik.

DAFTAR REFERENSI

Angin, D. A. K. P. (2019). Pengaplikasian teknik anyaman pada busana muslim bergaya casual sporty. Jurnal Atrat, 7(3), 111–120.

Kartika, D., Suwasana, E., Kesejahteraan, A., & Ibu, S. (2024). Pembuatan busana exotic dramatic dengan bahan batik lereng, santung dan anyaman kulit sintetis: Kesan unik. Busana ini menggunakan kerah kemeja dan lengan puff sleeve dengan bahan.

Mulyatiningsih, E. (2015). Pengembangan model pembelajaran Endang. Islamic Education Journal, 35, 110, 114, 120, 121.

Rahmawati, Y. I. (2013). Dengan menggunakan bahan kulit imitasi. Dalam Teknik, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya.

Suryana, S. (2024). Kerajinan melukis di atas kain. Penerbit Tahta Media.